

ABSTRAK

PT. Pos Indonesia adalah perusahaan tertutup (*non public company*), tetapi pada tahun 2013 PT. Pos Indonesia berencana untuk melakukan IPO (*initial public offering*). Dalam rangka pengembangan bisnis pos menjadi *network company*, PT. Pos Indonesia terus melakukan upaya peningkatan nilai perusahaan (*value creation*). Salah satu upaya *value creation* yang dilakukan PT. Pos Indonesia ialah IPO. Dengan melakukan IPO, struktur permodalan akan lebih membaik dan memungkinkan Pos Indonesia memiliki kinerja yang optimum pada tahun 2016. Karena PT. Pos Indonesia berencana untuk *go public* maka perlu diketahui nilai wajar (*fair value*) perusahaannya terlebih dahulu. Nilai wajar perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan metode valuasi.

Valuasi adalah metode yang dapat memperkirakan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan kinerja historis perusahaan dengan melihat laporan tahunan mereka selama beberapa tahun, kemudian menghitung nilai dalam tahun proyeksi.

Dalam penelitian ini metode penilaian yang akan digunakan adalah *Discounted Cash Flow* dan *Relative Valuation*. *Discounted cash flow* merupakan salah satu metode penilaian yang memperkirakan arus kas masa depan lalu didiskontokan kembali untuk mendapatkan nilai sekarang. Metode *discounted cash flow* yang digunakan adalah FCFE (*Free Cash Flow to Firm*) *discount model*. Sedangkan metode *relative valuation* yang digunakan adalah *price to earning (p/e) ratio* dan *price to book (P/B) value*. Penelitian ini akan menggunakan tiga analisis skenario berdasarkan kemungkinan pertumbuhan yang akan terjadi di masa depan. Skenario pertama yang akan digunakan (pesimis) adalah pertumbuhan minimum industri pos di Indonesia. Skenario kedua (moderat) adalah pertumbuhan yang telah direncanakan oleh PT. Pos Indonesia dalam rencana bisnis mereka. Skenario ketiga adalah kemungkinan tertinggi pertumbuhan industri pos, yang mana lebih besar dari apa yang telah direncanakan oleh perusahaan.

Penelitian ini akan menjelaskan langkah demi langkah bagaimana menghitung menggunakan *discounted cash flow* dan *relative valuation* secara rinci untuk perusahaan *non public*. Pada hasil akhir, maka akan diperoleh nilai wajar (*fair value*) perusahaan. Setiap hasil akhir akan dibagi menjadi tiga bagian, karena skenario yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga skenario.

Dari analisis yang dilakukan didapat nilai wajar (*fair value*) PT. Pos Indonesia pada skenario pesimis adalah berkisar antara Rp 259,356,980,000 – Rp 4,020,390,091,628. Skenario moderat adalah Rp 544,017,080,000 – Rp 4,905,686,868,772. Dan pada skenario optimis berkisar antara Rp 1,992,620,700,000 – Rp 9,370,917,734,856.

Kata kunci : Valuasi, Nilai Wajar, *Discounted Cash Flow*, *Relative Valuation*, *Free Cash Flow to the firm*, *P/E ratio*, *P/B value*.